

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 98 Jakarta yang beralamat di Jalan Jaha, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Peneliti memilih SMA Negeri 98 Jakarta karena kurikulum yang digunakan sekolah tersebut adalah Kurikulum 2013 (K-13).

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga bulan Juli 2019. Peneliti mengambil waktu tersebut karena dianggap paling tepat dan efektif dalam melaksanakan penelitian, dikarenakan sekolah sudah melaksanakan UNBK sehingga tidak ada kesibukan lagi dan peneliti juga sudah tidak ada kesibukan terkait dengan mata kuliah yang dijalani.

B. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian evaluasi program implementasi K-13 pada pembelajaran ekonomi menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan berupa kalimat yang menggambarkan kenyataan atau informasi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan objek sasaran evaluasi pada proses masukan sampai hasil dari

program yang akan dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah Model CIPP yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model CIPP digunakan untuk mengevaluasi program dengan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya. Komponen model evaluasi CIPP (Tayibnapis, 2008:

13) terdiri dari *Context, Input, Process, Product* antara lain:

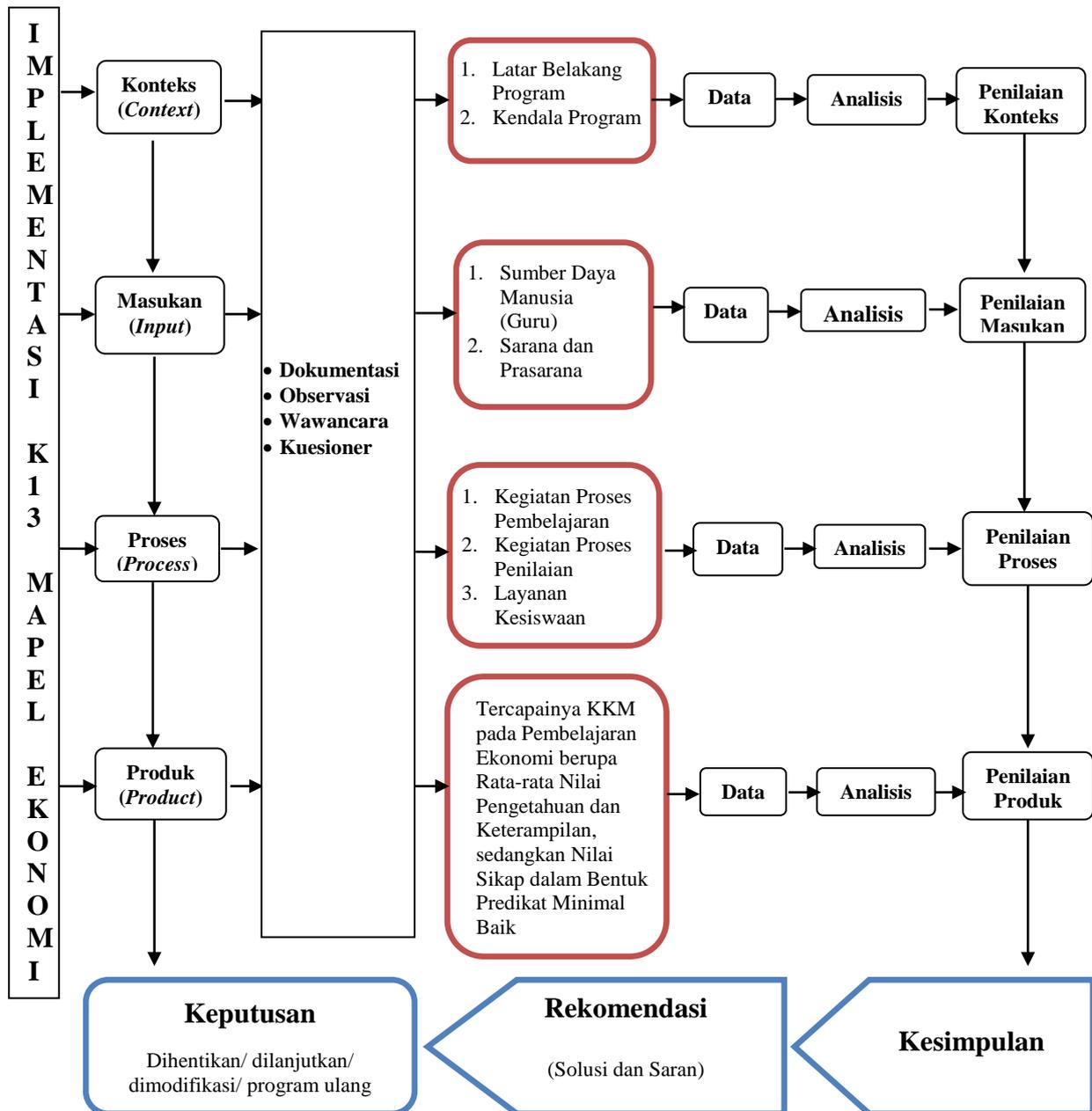
- 1) Evaluasi Konteks (*Context*) membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.
- 2) Evaluasi Masukan (*Input*) digunakan untuk menentukan bagaimana cara agar penggunaan sumber daya yang ada bisa mencapai tujuan serta secara esensial memberikan informasi apakah perlu mencari bantuan dari pihak lain atau tidak.
- 3) Evaluasi Proses (*Process*) untuk membantu mengimplementasikan keputusan prosedur selanjutnya dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki.
- 4) Evaluasi Hasil/Produk (*Product*) didesain guna mengukur dan menginterpretasikan pencapaian.

3. Desain Penelitian

Beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah:

- 1) Memfokuskan pada ruang lingkup evaluasi.
- 2) Mendesain evaluasi sesuai dengan model evaluasi yang digunakan.
- 3) Mengumpulkan informasi dengan melakukan Pra-riset ke lokasi penelitian. Informasi lainnya juga diperoleh dari pencarian bahan-bahan ke tempat berkaitan dengan penelitian dan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.
- 4) Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dari data yang relevan.
- 5) Menganalisis data berdasarkan penelitian di lapangan.
- 6) Melaporkan dan menyimpulkan hasil.

Berdasarkan hasil analisis terhadap komponen evaluasi model CIPP, maka peneliti membuat desain penelitian evaluasi implementasi K-13 pada pembelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:



Gambar III.1

Desain Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Model Evaluasi CIPP

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Komponen evaluasi yakni konteks, masukan, proses, dan hasil/produk memiliki indikator yang berbeda-beda. Setiap komponen melakukan penelitian dengan beberapa variasi metode, yakni dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuesioner. Metode tersebut dilakukan sesuai dengan jenis dan karakter data yang dibutuhkan. Komponen evaluasi konteks untuk mengetahui latar belakang program mencakup visi, misi, tujuan, serta landasan hukum pada implementasi K-13, dan kendala-kendala program K-13. Komponen evaluasi masukan yakni mengetahui ketercapaian sumber daya manusia (guru), serta sarana dan prasarana yang tersedia. Komponen evaluasi proses untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran dan penilaian, serta layanan kesiswaan dalam menunjang pembelajaran. Komponen evaluasi produk dengan menilai tercapainya KKM pada nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan, sedangkan penilaian sikap dalam bentuk predikat minimal baik. Dengan demikian, setiap komponen akan mendapatkan hasil data mengenai keadaan yang sebenarnya di lapangan maka selanjutnya akan dilakukan analisis hingga mendapatkan penilaian dari setiap komponen. Penilaian tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dapat diberikan rekomendasi berupa solusi dan saran, hingga program implementasi K-13 dapat dibuat keputusan, apakah program tersebut dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar inventarisasi wawancara, kuesioner atau angket, analisis dokumen, dan lembar catatan observasi.

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan tahapan penelitian model evaluasi CIPP. Evaluasi CIPP memiliki komponen evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk. Kisi-kisi dari setiap komponen harus dibuat dengan sebaik-baiknya, karena dari setiap komponen sangat mempengaruhi hasil penelitian.

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013

	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	No. Soal
Konteks (Context)	Latar Belakang Program	Memiliki dokumen yang berisi visi, misi, tujuan, dan landasan hukum dalam implementasi K-13	Guru	Analisis Dokumen	
	Kendala Program	Memiliki dokumen berisi kendala yang ditemui guru dalam pelaksanaan program K-13	Guru	Wawancara	Instrumen II (1,2,3)
Masukan (Input)	Guru	Memiliki persyaratan administrasi guru dalam kategori yang memadai, dan mengikuti pelatihan K-13	Guru	Wawancara dan Kuesioner	Instrumen II (4,5) Instrumen IV (18,19,20,21,22)

	Sarana dan Prasarana	Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, serta memiliki kelengkapan buku, keterbacaan, kegrafikan dan kualitas cetak, kesesuaian isi, dan kebenaran/akurasi isi	Guru	Wawancara dan Kuesioner	Instrumen II (6,7,8) Instrumen IV (1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14 ,15,16,17)
			Peserta Didik	Kuesioner	Instrumen III (1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14 ,15,16)
Proses (Process)	Kegiatan Proses Pembelajaran	Guru memahami materi yang ada di buku siswa, memahami penggunaan pendekatan saintifik, sesuai prosedur pembelajaran saintifik, dan melaksanakan pembelajaran remedial dan pengayaan	Wakasek Bidang Kurikulum	Observasi dan Kuesioner	Instrumen I (1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14 ,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 ,31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40) Instrumen V (1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10)
			Guru	Wawancara dan Kuesioner	Instrumen II (9,10,11) Instrumen IV (23,24,25,26,27, 28,29,30,31,32)
		Persepsi peserta didik tentang cara guru menyampaikan materi (mudah dipahami, menarik, menyenangkan), memberikan kesempatan (mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mengomunikasikan) dan memberikan penugasan	Peserta Didik	Kuesioner	Instrumen III (17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27,28,29,30,31)

Produk (Product)	Kegiatan Proses Penilaian	Pemahaman guru mengenai konsep dan aplikasi penilaian autentik, penilaian diri, penilaian antarteman, penilaian portofolio, penilaian harian, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun.	Guru	Wawancara dan Kuesioner	Instrumen II (12,13,14,15) Instrumen IV (33,34,35,36,37, 38,39,40)
			Wakasek Bidang Kurikulum	Kuesioner	Instrumen V (11,12,13,14,15, 16,17,18)
	Layanan Kesiswaan	Menyediakan layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan, layanan konsultasi dengan orangtua dan peserta didik, serta layanan administrasi kesiswaan	Peserta Didik	Kuesioner	Instrumen III (32,33,34,35,36, 37,38,39,40)
			Wakasek Bidang Kurikulum	Kuesioner	Instrumen V (19,20,21,22,23, 24,25,26,27)
	Hasil Belajar Peserta Didik	Tercapainya KKM pada rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik mata pelajaran ekonomi, sedangkan nilai sikap dalam bentuk predikat minimal baik	Guru	Analisis Dokumen	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu (Sundayana, 2014: 15). Sedangkan menurut Babbie (1983), populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian (Sukardi, 2004: 53).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 98 Jakarta yaitu sekolah yang mengimplementasikan K-13.

Sampel merupakan sejumlah (tidak semua) hal yang di observasi atau diteliti yang relevan dengan masalah penelitian (Sundayana, 2014: 15). Menurut Suharsimi Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2009: 109). Sedangkan menurut Sukardi, sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut (Sukardi, 2004: 53). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik, guru, dan wakasek bidang kurikulum. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan 2 (dua) metode, yaitu:

1) Kuesioner atau angket

Data-data yang diperoleh dari peserta didik menggunakan kuesioner atau angket, dan yang menjadi populasi pada angket adalah peserta didik di SMA Negeri 98 Jakarta kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2018/2019. Populasi untuk penelitian ini diambil kedalam 2 rentang kelas, yaitu kelas X dan kelas XI, sedangkan kelas XII tidak diambil karena sudah menjalankan UNBK sehingga tidak ada kesibukan lagi di sekolah.

Daftar jumlah populasi peserta didik yang berada di SMA Negeri 98 Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Jumlah Populasi Peserta Didik Jurusan IPS

No.	Kelas	SMAN 98 Jakarta
1.	X	144
2.	XI	144
Jumlah Peserta Didik		288

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel tersebut diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

2) Wawancara

Sampel untuk wawancara guru akan dipilih 2 guru di SMA Negeri 98 Jakarta. Sampel untuk guru ditentukan karena yang dipilih yaitu guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner peserta didik, guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1) Kuesioner atau Angket

Angket merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial (Arikunto, 2015: 76). Angket memiliki berbagai macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, dimana responden yaitu peserta didik, guru, dan wakasek bidang kurikulum hanya memberikan berupa tanda *check list* pada jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner atau angket kepada peserta didik, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana yang mendukung pada pembelajaran ekonomi, persepsi peserta didik tentang cara guru mengimplementasikan K-13, serta layanan kesiswaan. Angket juga diberikan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi guru dan pelatihan K-13, sarana sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa, kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan proses penilaian. Sedangkan angket wakasek bidang kurikulum diberikan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan proses penilaian guru terhadap pembelajaran ekonomi di kelas.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian yang berhadapan muka secara langsung dengan responden, selanjutnya peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden dan hasilnya akan dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian (Sukardi, 2004: 79). Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk memperoleh informasi kendala-kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan K-13, kompetensi guru, sarana dan prasarana, kegiatan proses pembelajaran dan penilaian di kelas.

3) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dengan mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini

mengamati secara langsung objek penelitian, yaitu saat guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa pembuktian mengenai proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu, dilakukan observasi dengan memberikan tanda ceklis pada sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

4) Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, silabus, nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

F. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan teknis analisis data dimulai setelah terkumpulnya data yang diperlukan melalui wawancara dan angket. Selanjutnya dilakukan sebuah deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden untuk diteliti kelengkapan dan kebenaran dalam mengisi instrumen tersebut. Selain itu, digunakan juga analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Hasil analisis diperoleh dengan cara mencermati keterkaitan pada tiap-tiap dokumen, didasari atas teori-teori yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Penelitian evaluasi ini menggunakan analisis data secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk yang dievaluasi. Komponen evaluasi konteks menganalisis dengan menyajikan data secara deskriptif meliputi teknik analisis data kualitatif tentang latar belakang dan kendala program implementasi K-13. Komponen evaluasi masukan, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan menelaah guru, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Komponen evaluasi proses akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif, aspek yang dianalisis yaitu kegiatan proses pembelajaran dan penilaian di kelas, serta layanan kesiswaan. Komponen produk akan dianalisis rata-rata nilai pengetahuan, dan keterampilan pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sekolah, sedangkan nilai sikap dilakukan dalam bentuk predikat.

Setelah data terkumpul kemudian yang dilakukan yaitu mengelolah data. Mengelolah data merupakan suatu proses perubahan wujud data yang diperoleh dalam instrumen atau catatan-catatan yang dibuat peneliti (evaluator), selanjutnya menjadi sebuah sajian data yang dapat disimpulkan (Arikunto, 2007: 94). Kemudian dilakukan tabulasi data dan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang dipergunakan untuk mendapat nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta dan diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat dengan persentase. Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menafsirkan data adalah sebagai berikut:

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20% = sangat kurang

Analisis data diperoleh juga dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut diorganisasikan berdasarkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan pula dengan cara deskriptif, kemudian dirumuskan kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.